

**IMPLEMENTASI *SELF MANAJEMEN* DENGAN BERBANTUKAN
BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 3 KOTABUMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Annisya Suryani

NPM. 1811080213

Pembimbing I : Dr. Rifda Elfiah, M.Pd

Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd



**BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2022 M**

**IMPLEMENTASI *SELF MANAJEMEN* DENGAN
BERBANTUKAN BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3
KOTABUMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh:

**Annisa Suryani
NPM. 1811080213**

**Pembimbing I : Dr. Rifda Elfiah, M.Pd
Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd.**

**BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H /2022 M**

ABSTRAK

Penulis mengambil judul “Implementasi *Self Manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi”. Kedisiplinan merupakan sikap yang harus ada pada peserta didik dalam menaati aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolahnya masing-masing. Di SMA N 3 Kotabumi peserta didik diketahui beberapa melakukan pelanggaran yang di tuangkan dalam temuan penelitian yakni berinisial DI, RI, TP, RP. Dengan kategori pelanggaran yakni tidak masuk sekolah, tidak mengikuti pelajaran di sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak belajar di rumah. Dari data ini maka guru BK mengguankan self manajemen dengan adanya buku saku sebagai media pembatunya

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain yang digunakan adalah (*field reseach*) penelitian lapangan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi *self manajemen* dengan berbantuan buku saku untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi.

Pada tahapan persiapan yang dilakukan oleh guru BK yakni membuat Rencana Pelaksanaan Layanan. Kemudian pada tahapan pelaksanaan yakni ada beberapa tahapan : siswa mencatat perilaku serta sebab akibatnya, mencatat perilaku yang ingin ia ubah, membaca buku saku dengan menjelaskan strategi yang akan ia lakukan dalam merubah perilakunya, menyatakan kesiapan untuk melakukan strateginya, peserta didik mencatat perilakunya. Dan konselor mengarahkan dan merevisi program dan membuat catatan dan memberi penguatan. 3) Evaluasi pelaksanaan *Self manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi dengan Mengulas kembali proses pelaksanaan layanan ini jika ada hambatan maka akan dilakukan perbaikan.

Kata kunci : *self manajemen, buku saku, kedisiplinan*

ABSTRACT

The author takes the title "Implementation of Self Management With the Assistance of Pocket Books to Improve Student Discipline at SMA Negeri 3 Kotabumi". Discipline is an attitude that must exist in students in obeying the rules set by their respective schools. At SMA N 3 Kotabumi, students were known to have committed several violations which were stated in the research findings, namely the initials DI, RI, TP, RP. With the category of violations namely not going to school, not attending lessons at school, not doing assignments, not studying at home. From this data, the counseling teacher uses self-management with a pocket book as a supporting medium

The approach in this research is descriptive qualitative approach with the design used is (field research) field research. "Implementation of Self-Management with the Assistance of Pocket Books to Improve Student Discipline at SMA Negeri 3 Kotabumi".

At the preparatory stage carried out by the BK teacher, namely making a Service Implementation Plan. Then at the implementation stage there are several stages: the student records the behavior and its causes and effects, notes the behavior he wants to change, reads a pocket book explaining the strategy he will do in changing his behavior, states readiness to carry out the strategy, students record their behavior. And the counselor directs and revises the program and takes notes and provides reinforcement. 3) Evaluation of the implementation of self-management with the help of pocket books to improve student discipline at SMA Negeri 3 Kotabumi by reviewing the process of implementing this service if there are obstacles, improvements will be made.

Keywords: *self management, pocket book, discipline*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Annisya Suryani**
Npm : 1811080213
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi *Self Manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022

Penulis



Annisya Suryani
1811080213



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703260.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Self Manajemen Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi

Nama : Annisya Suryani

NPM : 1811080213

Jurusan /Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rifda Elfiah, M.Pd

NIP. 196706221994032002

Hardiyansyah Masya, M. Pd

NIK. 2014080919850610135

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M. Si

NIP. 197907012009011014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H./Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Implementasi Self Manajemen Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi Disusun oleh Annisa Suryani, NPM: 1811080213, Jurusan: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.** Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu, 07 Desember 2022.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. H. Subandi, M.M

Sekretaris : Deti Elice, M.Pd

Pembahas Utama : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rifda El Fiah, M. Pd

Penguji Pendamping II : Hardiyansyah Masya, M. Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri sendiri”

(Q.S Al- Isra' : 7)¹



¹ Gramedia, Al-qur'an Q.S Al- Isra' : 7

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Alhamdulillah saya ucapkan segala rasa syukur karena telah selesai sudah skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berjasa dan selalu memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“Implementasi Self Manajemen Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi”

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat ku cintai dan ku sayangi, Bapak G Suryawan Syantika, S.E. dan Ibu Yenniati, S.E., M.M. yang selalu mendoakan disetiap saat untuk kebahagiaanku, yang telah memberikan kasih sayang kepadaku, dan telah memberikan dukungan, serta materi, yang tiada henti. Sehingga mengantarku menyelesaikan pendidikan S1 saat ini di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik – adikku tersayang, Zaheddy Vitto Suryatama dan Caldera Naizar Suryaputra yang selalu mendoakanku dan memberi dukungan dan semangat nya untukku.
3. Untuk kakekku H. A. Gani SD alm dan Nenekku Hj. Dra. Siti Nurbaya, dan akungku U Suyadi alm dan omaku Zaurida S.Pd Almh, dan Uyutku Masnani yang sangat ku sayangi.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti skripsi ini bernama lengkap Annisya Suryani, dilahirkan di Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 20 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak G Suryawan dan Ibu Yenniati.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah dari Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Kotabumi pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kotabumi 2012-2015. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMA Negeri 3 Kotabumi 2015-2018. Pada tahun 2018 diterima masuk di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Program Strata Satu (S.1), masuk melalui jalur SPAN-PTKIN UIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Self Manajemen Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi.

Pada tahun 2021 Peneliti juga mengikuti program Kuliah Kerja Nyata DR (KKN-DR) yang dilaksanakan di Desa Candimas Lampung Utara selama 40 hari, serta melaksanakan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Gedong Tataan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada SMA Negeri 3 Kota bumi dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Kotabumi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Indah Fajriani, M. Psi selaku seketaris Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Rifda Elfiah, M.Pd Pembimbing I yang yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hardiyansyah Masya, M.Pd. Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang sudah membantu dan mengarahkan serta membekali ilmu kepada peneliti.
7. Teman – teman ku Vin, Miranda, Liza, Uly, Dona, Wenda, Novia, Desta, Yoja, Bila , Indah, Utet, Uwo, kawan BKPI lainnya, yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepadaku dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di kelas G angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) UIN Raden Intan Lampung, teman-teman KKN dan PPL angkatan 2018 yang telah memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
9. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, semoga pencapaian ini menjadi amal soleh.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menunjang kemajuan pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| Surat Pernyataan..... | iv |
| Motto | v |
| Persembahan..... | vi |
| Riwayat Hidup | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Gambar | xi |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Pustaka | 48 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 10 |
| H. Metode Penelitian..... | 12 |
| I. Sistematika Pembahasan | 18 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Self Manajemen..... | 21 |
| 1. Pengertian..... | 21 |
| 2. Tahapan-Tahapan Self Manajemen | 21 |
| 3. Konsep-Konsep Dasar Self Manajemen..... | 22 |
| 4. Kelebihan Dan Kekurangan | 23 |
| B. Buku Saku | 23 |
| 1. Pengertian..... | 23 |
| 2. Fungsi Buku Saku | 24 |
| 3. Kelebihan | 25 |
| 4. Kelemahan | 25 |
| C. Kedisiplinan | 25 |
| 1. Pengertian..... | 25 |
| 2. Tujuan | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Fungsi..... | 28 |
| 4. Metode Dalam Meningkatkan Kedisiplinan | 29 |
| 5. Indikator Kedisiplinan..... | 29 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek..... | 31 |
| B. Penyajian Fakta Dan Data Lapangan | 33 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | |
| A. Analisis Data | 39 |
| B. Temuan Penelitian | 42 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 45 |
| B. Rekomendasi | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Gambar Surat Penelitian..... | 51 |
| 1.2 Gambar Balasan Surat Penelitian | 52 |
| 1.3 Wawancara dan Observasi Bersama Guru Bimbingan Konseling | 53 |
| 1.4 Observasi Bersama Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kotabumi..... | 55 |
| 1.5 catatan selama observasi berbantuan buku saku | 60 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Pelanggaran Kedisiplinan yang dilakukan..... | 9 |
| 2.1 Kisi-Kisi Wawancara | 17 |
| 3.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kotabumi..... | 31 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti memilih judul “**Implementasi *Self Manajemen Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi***”. Hal ini perlu adanya penegasan terkait mengenai sebutan-sebutan pada penelitian ini. Adapun penegasannya diantaranya:

Implementasi Berdasarkan pengertiannya menurut KBBI dimaknai sebagai penerapan atau pelaksanaan. Implementasi juga diartikan sebagai proses penerapan konsep kebijakan/inovasi dan ide ke dalam sebuah tindakan praktis yang kemudian berdampak baik dengan ditunjukkan adanya perubahan pada nilai pengetahuan ataupun keterampilan.² Implimentasi juga diartikan sebagai menerapkan atau melaksanakan.³

1. *Self Manajemen dengan*

Seperangkat yang berisi prosedur dan prinsip yaitu self-monitoring / pemantauan diri, *reinforcement* yang positif / (*self-reward*), perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*) dan merupakan keterkaitan antara teknik

² Kunandar, *Implementas Mananjemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (jakarta, rajawali pers, 2009).

³ Fithriani Gade, “Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 14, No. 2, (2014), h. 413–425, <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>.

cognitive, behavior, serta *affective* dengan susunan sistematis berdasarkan kaidah pendekatan *cognitive-behavior therapy*, digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan.⁴

2. Buku Saku

Buku saku ialah sebuah buku yang ukurannya bisa dikatakan kecil kemudian ringan untuk dibawa di dalamnya berisi tulisan-tulisan dan gambar-gambar penjelasan yang memberikan petunjuk tentunya buku saku ini akan mudah dibawa kemana-mana.⁵

3. Disiplin

Dalam KBBI yakni ketertiban, ketaatan atau kepatuhan pada aturan (tata tertib). Kerap kali definisi disiplin berkaitan dengan ketertiban. Dimana ketertiban adalah individu yang patuh pada ketentuan yang ada dan tata tertib disebabkan adanya dorongan sebab adanya faktor dari luar diri individu tersebut.⁶

Dari pemaparan diatas mengenai pengertian istilah-istilah dalam judul penelitian ini yakni Implementasi *Self Manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan atau implementasi dari *self manajemen* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan berbantuan buku saku di SMA Negeri 3 Kotabumi.

B. Latar Belakang Masalah

⁴ Keifer GEffenberger F, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.1967.

⁵ Odin Otu Offem, Festus Obun Arop, and Valentine Joseph Owan, “Students’ Perception towards Management of Discipline and Their Academic Performance in Cross River State”, *Global Journal of Academic Research (GJAR)*, Vol. 3, No. 1, (2019).

⁶Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Dan Ejaan Yang Disempurnakan*, (jakarta: palanta, 2007).

Berperilaku disiplin menjadi aspek esensial dimana sebagai seorang pendidik termasuk guru dan orang tua harus menerapkan, yang diharapkan peserta didik bisa mengontrol bagaimana perilakunya sendiri yang sesuai dengan norma dan aturan. Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap aturan dan perintah sehingga individu dapat mengembangkan kemampuan bertujuan mendisiplinkan pribadinya menjadi salah satu kedewasaan diri. Kedisiplinan pada peserta didik bisa dilihat dengan bagaimana ketaatannya pada aturan yang tentunya sudah berlaku di sekolah, seperti jam yang sudah ditentukan untuk masuk kelas dan sekolah, jam pulang sekolah, ketaatan peserta didik dan kepatuhan dalam peraturan yang ada di sekolah. Winataputra mendefinisikan disiplin sebagai berikut: (1) keteraturan didapati dalam suatu kelompok/orang. (2) sebagai sebuah teknik oleh guru dalam memelihara dan agar kelas menjadi teratur dan (3) diartikan sama dengan (*Punishment*).⁷

Kedisiplinan di sekolah memegang peranan yang penting salah satunya dalam pencapaian harapan dan tujuan juga berperan penting pada rasa tanggung jawab pada peserta didik⁸. Kedisiplinan dalam sekolah merupakan elemen penting dalam administrasi sekolah, karena disiplin merupakan cara hidup yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan masyarakat yang harus dipatuhi oleh semua anggota.⁹

Disiplin memang penting ditumbuhkan pada diri peserta didik yang utama ialah disiplin diri, dengan tujuan peserta didik mampu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya permasalahan terkait kedisiplinan, menciptakan suasana nyaman, aman hingga menyenangkan

⁷Marida BIN Smith, Pengaruh Layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar peserta didik, (Online), tersedia: <https://scholar.google.com/>

⁸Phllomena Mukami Njoroge, Ann Nduku Nyabuto, Dicipline as a Factor In Academic Performance in Kenya, Jurnal of Educational and Social Research MCSER Publishing, Rome-Italy, Vol. 4 No. 1 January 2014, tersedia di: <https://scholar.google.com/>

⁹E. D. Nakpodia, Teacher' disciplinary approaches to students' discipline problems in Nigerian secondary schools, International NGO Journal, Vol. 5(6), pp. 144- 151, July 2010, tersedia di: <https://scholar.google.com/>

dan bias menaati aturan yang telah ditetapkan.¹⁰ Agar peserta didik terhindar dari perilaku menyimpang maka perlu adanya sebuah kedisiplinan. Kedisiplinan tentunya akan menuntun peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mampu mengukur dengan seimbang antara keinginan diri sendiri dengan yang lainnya, menjauhkan peserta didik dari hal yang telah dilarang dalam sekolah, juga dapat menolong peserta didik berperilaku dengan sebaik dan sebenarnya.¹¹

Dalam surat An-Nisa Ayat 59 diterangkan tentang disiplin :¹²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

“Artinya : Hai orang-orang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulilamri diantara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan rasul (sunahnya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa’: 59).

Tafsir Ibnu Katsir menyebutkan perkataan Ibnu bahwa asbabun nuzul Surat An Nisa ayat 59 ini berkenaan dengan Abdullah bin Hudzafah bin Qais, ketika ia diutus oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam untuk memimpin suatu pasukan khusus. Abdullah memerintahkan pasukannya mengumpulkan kayu bakar dan membakarnya. Saat api sudah menyala, ia menyuruh pasukan untuk memasuki api itu. Lalu salah seorang pasukannya menjawab, “Sesungguhnya jalan keluar dari api ini hanya Rasulullah. Jangan tergesa-gesa

¹⁰ Wiwin Fatimah, Annisa Nurul, Winny Sujayati², Yuliani, “EFEKTIVITAS TEKNIK SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA Annisa Nurul Fatimah 1 , Winny Sujayati 2 , Wiwin Yuliani 3 1” , Vol. 2, No. 1, , h. 24–29.

¹¹ Ahmad susanto, Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori dan Aplikasinya, h.116

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*.

sebelum menemui Rasulullah. Jika Rasulullah memerintahkan kepada kalian untuk memasuki api itu, maka masukilah.” Kemudian mereka menghadap Rasulullah dan menceritakan hal itu. Rasulullah melarang memasuki api itu dan menegaskan bahwa ketaatan hanya dalam kebaikan.¹³

Pada Al-Quran diterangkan pula tentang disiplin surah Al-Ashr ayat 1-3 sebagai berikut :¹⁴

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Artinya :“*Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya menaatati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*” (Al-ashr:1-3)

Dalam tafsir Jalalain ayat pertama ini memiliki makna supaya Rassulullah dan orang beriman lainnya memberi perhatian penuh terhadap waktu yang dimiliki. Jangan menyia-nyiakan waktu dan kesempatan baik yang datang kepada kita. Sebaiknya mengisi waktu dengan perbuatan baik sebab waktu tidak akan pernah bisa terulang kembali. menjelaskan begitu banyak manusia dalam keadaan merugi. Yaitu mereka yang tidak bisa memanfaatkan waktunya dengan baik sesuai petunjuk agama. Setiap hari hanya sibuk menikmati dunia yang sejalan dengan hawa nafsunya tanpa beribadah atau mendekati diri kepada Allah. Sampai lupa bahwa dunia hanya sementara sedangkan akhirat adalah kekal. yat tiga menjelaskan bagaimana cara agar tidak menjadi orang yang merugi. Terdapat tiga syarat yang terkandung di dalam surat Al Ashr yaitu beriman dan beramal saleh, saling menasehati dalam kebaikan dan saling menasehati dalam kesabaran.

¹³ Ibnu Katsir, “C”, , Vol. 1, (2017), h. 48–49.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

Strategi *self manajemen* (pengelolaan diri) adalah prosedur pengaturan perilaku oleh individu sendiri, pada strategi ini, individu terlibat pada beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektifitas prosedur tersebut.¹⁵

Teknik pengelolaan diri adalah teknik menata perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif. Tujuan *self manajemen* dapat untuk mengurangi perilaku yang tidak pantas dan mengganggu (perilaku yang mengganggu, tidak menyelesaikan tugas sekolah dan tugas-tugas secara mandiri dan efisien, dll.) dan meningkatkan sosial, adaptif dan kemampuan bahasa/ komunikasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *self manajemen* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik SMA Negeri 03 Kotabumi dengan berbantuan buku saku.

Adapun kelebihan dari teknik *self manajemen* yakni individu yang melakukan perubahan mampu mengendalikan masalah dan mampu melakukan perubahan sendiri. Individu melakukan perubahan sesuai dengan keinginan dan kemauan yang datang dari dirinya sendiri, proses perubahan tersebut akan bertahan lama dan dapat diterima oleh dirinya sendiri.¹⁶

Perbedaan pengaruh kedisiplinan belajar antara sebelum dan sesudah penggunaan strategi *self manajemen*. Intervensi yang diberikan adalah konseling kelompok dengan strategi *self management* selama 4x pertemuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar antara sebelum dan sesudah konseling kelompok dengan strategi

¹⁵ Nikmatus Sholihah et al., "Penerapan Strategi Self manajemen Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palcy Kelas IV SURABAYA", *Jurnal BK Unesa*, Vol. 3, No. 1, (2013), h. 1–13.

¹⁶ Jihan Zul Fahmi, "Keefektifan Teknik Self-Management Untuk Mereduksi Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA", *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM2019* h. 1408–1416.

pengelolaan diri pada ketiga kelompok terlihat dari hasil asymp. sig sebesar 0,001. Artinya konseling kelompok dengan strategi *self manajemen* (pengelolaan diri) efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.¹⁷

Hasbahuddin dan Rosmawati¹⁸ menyatakan Teknik Pengelolaan diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa menunjukkan hasil dari penelitian yakni gambaran tingkat kedisiplinan siswa sebelum diberikan perlakuan berupa teknik pengelolaan diri berada pada kategori rendah. Selanjutnya tingkat kedisiplinan siswa setelah diberikan perlakuan berupa teknik pengelolaan diri berada pada kategori tinggi. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi implementasi teknik pengelolaan diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Pangkep, artinya melalui implementasi teknik pengelolaan diri, maka kedisiplinan siswa meningkat. Dari kedua hasil tesis dan jurnal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *self manajemen* dapat meningkatkan kedisiplinan.

Selanjutnya buku saku diartikan sebagai sebuah buku yang ukurannya bisa dikatakan kecil kemudian ringan untuk dibawa di dalamnya berisi tulisan-tulisan dan gambar-gambar penjelasan yang memberikan petunjuk tentunya buku saku ini akan mudah dibawa kemana-mana.¹⁹ Buku saku dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan teknik *self manajemen*.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Nurninda Setyaningsih²⁰ berjudul implementasi bimbingan pribadi dengan buku saku sebagai upaya peningkatkan kedisiplinan siswa SMK

¹⁷ Untuk Meningkatkan dan Kedisiplinan Belajar, "Faiqotul Isnaini s. 300 120 006," 2014.

¹⁸ Hasbahuddin Hasbahuddin and Rosmawati Rosmawati, "C", *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, Vol. 1, No. 1, (2019), h. 11–18, <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.325>.

¹⁹ Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Dan Ejaan Yang Disempurnakan*.

²⁰ Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Smk, "Implementasi Bimbingan Pribadi Dengan Buku Saku Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Smk" 8, no. 1 (2013): 40–46.

menunjukkan bahwa penyelenggaraan private guide dengan menggunakan buku saku dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Melanggar aspek memasuki jam pertama meningkat 38,09%. Aspek melanggar menggunakan seragam sekolah meningkat 34,78%. Aspek patah rambut panjang meningkat 11,53%.

Di SMA Negeri 3 Kotabumi terdapat beberapa peserta didik yang melanggar kedisiplinan yakni

Tabel 1.1 Pelanggaran Kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Kotabumi

| No | Peserta didik | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---------------|---|---|---|---|
| 1 | DI | √ | √ | √ | |
| 2 | RI | √ | √ | | |
| 3 | TP | √ | √ | | |
| 4 | RP | | | √ | √ |

Berdasarkan table diatas di peroleh dari hasil wawancara yang di lakukan dengan peserta didi kelas XI SMA Negri 3 Kotabumi menunjukan bahwa peserta didik memiliki permasalahan tetang pelanggaran kedisiplinan terlihat dari indikator kedisiplinan yaitu tidak masuk sekolah, tidak mengikuti pelajaran disekolah, tidak mengerjakan tugas tidak belajar dirumah yang mana dari kelas XI yang mengalami masalah perencanaan karir berjumlah 4 peserta didik.

Indikator kedisiplinan menurut Tu' u Tulus :

1. Tidak masuk sekolah
2. Tidak mengikuti pelajaran di sekolah
3. Tidak mengerjakan tugas
4. Tidak belajar dirumah. ²¹

Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah, artinya peserta didik mematuhi tata tertib yang ada disekolah seperti memakai seragam yang sesuai, membawa peralatan, dan mengerjakan tugas piket.

²¹ Tu' u Tulus, Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Peserta didik, (Jakarta:grasindo, 2004), h. 91.

Dari pemaparan diatas mengenai teknik *self manajemen* dan penggunaan buku saku dapat ditarik kesimpulan bahwa keduanya dapat meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik. oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Implementasi *Self manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi, dalam penelitian ini penulis akan menerapkan kembali teknik *self manajemen* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan berbantuan buku saku. Oleh karena permasalahan diatas, peneliti merasa berminat untuk menerapkan bagaimana Implementasi *Self manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Implementasi *Self manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Kotabumi

Adapun sub fokus diantaranya :

1. Gambaran kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi.
2. Tahapan persiapan dan pelaksanaan Implementasi *Self manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah yakni Bagaimana Implementasi *Self manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Kotabumi? Untuk melihat lebih jauh permasalahan sehingga dibuat pertanyaan-pertanyaan diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran kedisiplinan pesertav didik di SMA Negeri 3 Kotabumi?
2. Bagaimana tahapan dan pelaksanaan *Self Manajemen* Dengan Berbantu Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud mencapai tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kedisiplinana peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahapan dan pelaksanaan *Self Manajemen* Dengan Berbantu Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan beberapa manfaat diantaranya:

1. Teoritis, penelitian dapat bermanfaat khususnya dalam Implementasi Self manajemen Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.
2. Praktis
 - a. Untuk guru, bisa menjadi pertimbangan melaksanakan *self manajemen* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang berbantuan buku saku.
 - b. Untuk peserta didik, mampu meningkatkan kedisiplinannya dengan berbantuan buku saku.
 - c. Untuk peneliti, dapat mengetahui sejauh mana kegiatan pelaksanaan self manajemen dengan berbantuan buku saku untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 3 Kotabumi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Retno Tri Hariastuti, Denok Setiawati, Titin Indah Pratiwi, menyimpulkan ada perubahan skor antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang menggunakan strategi self manajemen dalam

meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa tuna daksa cerebral palsy kelas IV SDLB-D YPAC Surabaya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi selfmanagement dapat meningkatkan disiplin belajar siswa tuna daksa cerebral palsy kelas IV SDLB-D YPAC Surabaya.²²

2. Faiqotul isnaini dan Taufiq Berjudul Strategi Self Manajemen Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. Menyimpulkan bahwa konseling kelompok dengan strategi selfmanagement (pengelolaan diri) efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.
3. Annisa Nurul Fatimah, Winny Sujayati, Wiwin Yuliani menyimpulkan bahwa konseling *self manjamen* dapat digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa SMA. Hal ini terbukti dengan perubahan pola perilaku subjek yang diteliti mengalami perubahan dalam kedisiplinan belajarnya sebelum dan sesudah subjek melakukan proses konseling (menurut kajian terdahulu). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan bahwa konseling dengan menggunakan teknik self management dinyatakan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa SMA.²³
4. Eka Nuryanti menyimpulkan terdapat hasil dari penelitian ini ialah dinyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik self-management dapat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung.²⁴

²² Sholihah et al., “Penerapan Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas IV SDLB-D YPAC SURABAYA.” H.34

²³ Fatimah, Annisa Nurul, Winny Sujayati2, Yuliani, “EFEKTIVITAS TEKNIK SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA Annisa Nurul Fatimah 1 , Winny Sujayati 2 , Wiwin Yuliani 3 1.”

²⁴ Berta Desriana, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik”, , Vol. 2, No. 3, (2019), h. 386–394.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nurninda Setyaningsih²⁵ berjudul implementasi bimbingan pribadi dengan buku saku sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa SMK hasilnya penggunaan buku saku pada siswa dapat meningkatkan kedisiplinan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan buku saku dalam penerapan teknik self manajemen dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif yang bersifat *deskriptif*. Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Hasil penelitian kualitatif diranah pendidikan bersifat deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis serta memahami pandangan individu, mencari temuan dan menjelaskan proses, serta menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penelitian yang terbatas. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan penelitian tidak membuahkan perlakuan pandangan dari sumber data.²⁶ Denzin dan Lincoln berpendapat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang

²⁵ Upaya, Kedisiplinan, and Smk, "Implementasi Bimbingan Pribadi Dengan Buku Saku Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Smk."h. 61

²⁶ Sugiyono, Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (Bandung: Alfabeta, 2018).

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁷

Berbeda dengan Bodgan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), jadi dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Jadi dapat dijelaskan maksud dari pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus penelitian untuk menggambarkan seperti apa adanya. Pendekatan kualitatif di pandang tepat dalam penelitian ini Karena masalah yang sedang diteliti memerlukan pengungkapan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil simpulan secara umum. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mengedepankan pengumpulan sumber data melalui berbagai sumber dengan memfokuskan pembahasan pada fenomena yang terjadi secara langsung menggunakan metode observasi secara langsung serta wawancara, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.²⁹

²⁷ Sugiyono, *Ibid.* H. 56.

²⁸ Arif Hanafi, "Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Menggunakan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Di Kelas Viii Smp Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). H.31

²⁹ Sugiyono, *Ibid.* H.63.

Penggunaan pendekatan metode kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan dalam memberikan penjelasan, mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan secara rinci mengenai fenomena yang terjadi pada masa sekarang, menggambarkan secara sistematis mengenai fakta tentang penelitian yang dilakukan, menganalisis hambatan yang muncul serta pengaruh yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemik saat ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data serta informasi dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode – metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yakni proses pengamatan tanpa perantara terkait bagaimana Implementasi *Self Manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Kotabumi. Pada observasi ini peneliti mengobservasi atau melakukan pengamatan Implementasi *Self Manajemen* Dengan Berbantuan Buku Saku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik oleh guru BK.

Maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur:

1) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

2) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati.³⁰

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengentaskan mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Posisi penulis sebagai seseorang yang mencari data sedangkan guru wali kelas, guru bimbingan konseling dan peserta didik sebagai sumber pemberi data dalam hal mengetahui faktor dari hambatan yang muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam jaringan. Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung dilaksanakan dengan tatap muka (*face to face*) antara si pewawancara dan narasumber, sedangkan wawancara tidak langsung dapat dilaksanakan melalui obrolan via social media. Pelaksanaan pengumpulan data menggunakan wawancara terbagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun

³⁰Sugiyono, *Ibid.* H. 58.

pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan.³¹

Posisi penulis sebagai seorang yang mencari data sedangkan guru bimbingan konseling yaitu sebagai sumber pemberi data.

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Wawancara

| NO | KISI-KISI WAWANCARA |
|----|--|
| 1 | Bagaimana guru BK menangani masalah peserta didik yang melanggar kedisiplinan? |
| 2 | Pelanggaran kedisiplinan seperti apa yang biasanya dilakukan oleh peserta didik.? |
| 3 | Apa saja faktor yang menyebabkan pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik? |
| 4 | Apakah penerapan teknik <i>self manajemen</i> dengan buku saku pada peserta didik efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik? |
| 5 | Bagaimana hasil dari penerapan dari implementasi <i>self manajemen</i> berbantuan buku saku dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik ? |

c. Dokumentasi

Catatan peristiwa sudah berlalu disebut dokumentasi seperti foto, dan catatan kegiatan pembelajaran. Dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut:

- a) Buku catatan terkait pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik.
- b) Absensi siswa atau daftar hadir peserta didik
- c) Data sekolah berupa informasi tentang sejarah visi, misi, daftar nama pengajar dan lainnya.
- d) (Rencana Pelaksanaan Layanan)

³¹*Ibid, H.137.*

3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan guru dengan data sekunder dari kumpulan artikel jurnal dan referensi yang tersedia dan dianalisis Data ini diperoleh melalui teknik wawancara.³² Penelitian ini menentukan guru bimbingan konseling sebagai sumber utama yang dibutuhkan

b. Data sekunder

Data dalam bentuk tulisan, gambar, tabel, yang mampu memperkaya data primer. Data riset ini dari guru bimbingan konseling, peserta didik Data sekunder ialah catatan guru bimbingan konseling dan dokumen-dokumen lainnya.

4. Partisipan dan Tempat penelitian

Partisipan penelitian ini ialah, 2 guru bimbingan konseling, guru Bimbingan dan Konseling ini membantu peneliti dalam melakukan penelitian karena guru Bimbingan dan Konseling yang mengajar di kelas XI jadi beliau-beliau lah paham denga peserta didik kelas XI ,peserta didik. Tempat pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan SMA Negeri 3 Kotabumi.

5. Pengujian Kredibilitas Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

a. Ketekunan pengamatan

Yakni serangkaian kegiatan yang disusun secara terstruktur dan di lakukan secara serius dalam penelitian kemudian dilakukan untuk menemukan

³² Arifah Prima Satrianingrum And Iis Prasetyo, 'Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Paud', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 633 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>>. h. 5

ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau pun peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini penelitian diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci penghambat dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) tersebut dapat dilakukan.

b. Triangulasi data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.³³ Dari seluruh teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

³³ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). H. 330.

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Pada awal bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir menjelaskan tentang sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Penulis memaparkan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Membahas tentang gambaran umum objek melakukan suatu penelitian kemudian menyajikan fakta dan data penelitian.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas tentang analisis data yang telah diteliti. Kemudian membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan saat interview, observasi, dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang sudah di dapat oleh peneliti dari pengolahan data yang sudah dijelaskan, dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak terkait dan diharapkan saran tersebut dapat membantu



BAB II KAJIAN TEORI

A. *Self Manajemen*

1. Pengertian *Self Manajemen*

Komalasari menyebutkan bahwa *self manajemen* (pengelolaan diri) yaitu sebuah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. *Self manajemen* ialah strategi yang dapat digunakan oleh individu dengan tujuan mengatur tingkah lakunya sendiri dengan sadar untuk mengontrol faktor tingkah laku yang ingin dirubahnya.³⁴ Cormier dan Cormier menyatakan bahwa pengelolaan diri yakni sebuah strategi pengubahan perilaku dengan proses konseli mengarahkan sendiri perubahan perilakunya dengan suatu teknik kombinasi teknik teurapetik.³⁵ *Self manajemen* merupakan sebuah prosedur di dalamnya individu itu sendiri yang mengatur perilakunya. *Self manajemen* merupakan suatu prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *self manajemen* ialah strategi yang digunakan untuk mengatur tingkah laku individu itu sendiri.

2. Tahapan-Tahapan *Self Manajemen*

1. Konseli mencatat dan identifikasi sasaran perilaku serta mengontrol sebab akibatnya.
2. Mengidentifikasi perilaku yang diinginkan atau diharapkan perubahannya.
3. Konseli menjelaskan strategi dalam pengelolaan diri (*self manajemen*)
4. Pemilihan satu ataupun lebih strategi pengelolaan diri.
5. Dengan verbal menyatakan persetujuan menggunakan *self manajemen*

³⁴ Sholihah et al., "Penerapan Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas IV SDLB-D YPAC SURABAYA." H. 44

³⁵ Ibid.h. 24

6. Konselor memberikan instruksi dan model strategi yang telah dipilih
7. Konseli mengulang pemahaman strategi yang dipilih
8. menggunakan strategi yang dipilih oleh konseli
9. konseli mencatat penggunaan strategi serta tingkat perilaku sasaran
10. Data konseli diperiksa oleh konselor bersama dengan konseli melanjutkan atau merevisi program
11. membuat catatan dan penyajian data pada diri sendiri dan penguat demi kemajuan.³⁶

3. Konsep Dasar Self Manajemen

Adapun konsep dasar dari self manajemen menurut Komalasari yaitu :

1. Proses pengubahan dalam tingkah laku dengan satu atau lebih strategi melalui pengelolaan tingkah laku internal maupun eksternal.
2. Penerimaan individu terhadap program perubahan perilaku menjadi syarat yang mendasar untuk menumbuhkan motivasi individu.
3. Partisipasi individu untuk menjadi agen perubahan menjadi hal yang sangat penting.
4. Generalisasi dan tetap mempertahankan hasil akhir dengan jalan mendorong individu untuk menerima tanggung jawab menjalankan strategi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Perbahan bisa dihadirkan dengan mengajrkan kepada individu menggunakan keterampilan menangani masalah.³⁷

³⁶ Siska Novra Elvina, "Teknik Self Management Dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif", *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3, No. 2, (2019), h. 123, <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1058>.

³⁷ Ambyah Harjanto, "Wayan Purningsih., Drs. Dasmin, M.Pd, Ambyah Harjanto, S.Pd., M.Pd.", 2019.h. 12

4. Kelebihan dan Kekurangan Self Manajemen

Menurut Komalasari ada kelebihan dan kekurangan dari self manajemen yaitu:³⁸

a. Kelebihan

1. Pelaksanaannya yang bisa dikatakan cukup sederhana
2. Penerapannya dikombinasi dengan beberapa pelatihan yang lain.
3. Dapat mengubah perilaku individu secara langsung melalui perasan dan sikapnya
4. Dapat dilaksanakan secara individu juga dapat dilaksanakan bersama kelompok.

b. Kekurangan

1. Tidak adanya motivasi dan komitmen yang tinggi pada individu
2. Target seringkali bersifat pribadi dan persepsinya sangat subyektif terkadang sulit dideskripsikan, sehingga konselor sulit untuk menentukan cara memonitor dan mengevaluasi.
3. Lingkungan sekitar dan keadaan diri individu dimasa mendatang sering tidak dapat diatur dan diprediksikan dan bersifat kompleks.
4. Individu bersifat independen
5. Konselor memaksakan program pada konseli
6. Tidak ada dukungan dari lingkungan

B. Buku Saku

1. Pengertian Buku Saku

Buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil yang bisa dimasukkan ke dalam saku hingga mudah dibawa kemana-mana. Secara umum buku saku diartikan sebagai buku saku buku yang ukurannya kecil yang dapat dibawa kemana-mana dan mudah dibaca kapan saja. Mustari menyatakan buku saku dapat menjadi buku untuk menyampaikan materi pelajaran dan lainnya yang bersifat searah hingga mengembangkan

³⁸ Ibid. H. 29

potensi peserta didik menjadi pembelajar yang mandiri. Buku saku juga diartikan sebagai buku yang berukuran kecil yang di dalamnya berisi informasi yang dapat disimpan di saku yang akan memudahkan siswa dalam mempelajarinya karena buku tersebut sangat mudah dibawa kemanapun.³⁹

Buku saku merupakan sumber belajar untuk peserta didik termasuk dalam media cetak. Dalam buku saku terdapat materi-materi yang praktis, menarik, mudah untuk dibawa, dikemas dengan tulisan dan gambar yang semenarik mungkin hingga menimbulkan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi di dalamnya.⁴⁰

Dari uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa buku saku ialah sebuah buku berukuran kecil yang mudah dibawa kemana-mana dan di dalamnya terdapat tulisan dan gambar yang menarik untuk dipelajari atau dibaca.

2. Fungsi Buku Saku

Menurut Sulistyani menyatakan bahwa ada 6 fungsi dari buku saku yakni : (a) fungsi atensi yaitu buku saku dicetak dengan ukuran yang kecil dan full colour yang dimaksudkan untuk menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi dalam memahami materi yang ada didalamnya. (b) Fungsi afektif, penulisan rumus pada media buku saku dan terdapat gambar pada keterangan materi dapat meningkatkan kenikmatan belajar. (c) Fungsi kognitif, penulisan rumus dan gambar dapat memperjelas materi yang terkandung didalam buku sehingga dapat mempelancar pencapaian tujuan pembelajaran. (d) Kompensatoris, penulisan materi pada buku saku yang singkat membantu siswa untuk memahami materi dalam teks dan mengingatnya kembali. (e) Fungsi psikomotoris, penulisan materi buku saku yang singkat dan jelas dapat mempermudah siswa untuk menghafalkannya, dan (f) Fungsi evaluasi, penilaian kemampuan siswa dalam

³⁹ Upaya, Kedisiplinan, and Smk, "Implementasi Bimbingan Pribadi Dengan Buku Saku Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Smk." H. 67

⁴⁰ Ibid. 67

pemahaman materi dapat dilakukan dengan mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku saku.⁴¹

3. Kelebihan Buku Saku

Buku saku yakni sebuah sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Dina Indriana menyebutkan ada kelebihan dari buku saku yaitu:

- a. materi yang dipelajari sesuai dengan kebutuhan, minat dan kecepatan masing.
- b. Mudah dibawa kemana-mana dan dapat di pelajari kapan saja.
- c. Tampilan yang menarik dilengkapi dengan gambar dan warna.⁴²

4. Kelemahan Buku Saku

Dina Indriana menyatakan ada beberapa kelemahan dari buku saku yakni:

- a. dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. bahan yang tebal beresiko mengurangi minat baca peserta didik
- c. apabila penjilidan kurang bagus maka akan menimbulkan buku mudah rusak.
- d. buku saku sebagai bahan ajar memiliki kekurangan dalam proses produksi atau pembuatannya karena memakan waktu yang cukup lama.⁴³

C. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Dalam istilah bahasa Inggris diartikan sebagai disciple, yang memiliki arti :

⁴¹ Ibid.68

⁴² Ibid.68

⁴³ Ibid.h.88

1. Tertib, penguasaan diri dan mampu mengendalikan diri atau tingkah laku.
2. Menyempurnakan sesuatu, meluruskan sesuatu, latihan membentuk sebuah kemampuan karakter moral.
3. Melatih dan memperbaiki diri dampak dari pemberian hukuman. Sebuah system atau perkumpulan system peraturan tingkah laku.⁴⁴

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, Menurut Yusi menyatakan bahwa pengertian disiplin merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan yang dibuat oleh diri sendiri maupun keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara dan beragama. Pada pandangan umum disiplin adalah sebuah perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang baik dan optimal dalam relasi sosial atas dasar kemampuan mengelola, mengendalikan memotivasi, dan indenpendensi diri.⁴⁵ Disiplin juga diartikan sebagai kepatuhan terhadap aturan dan perintah sehingga individu dapat mengembangkan kemampuan bertujuan mendisiplinkan pribadinya menjadi salah satu kedewasaan diri.⁴⁶ Kedisiplinan adalah suatu persoalan yang penting dalam proses belajar dan mengajar di sekolah tanpa kedisiplinan peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga ditemukan pelanggaran yang mengganggu aktivitas belajar mengajar.⁴⁷

Jadi disiplin yang dimaksudkan adalah sebuah perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dimana hal

⁴⁴Conny Semiawan, Penerapan Pembelajaran Bagi Anak, Indeks, Nandung, 2009, h. 92.

⁴⁵David Ari Wijaksono, Kedisiplinan Peserta didik Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Pada Peserta didik yang Berlatar Belakang Berbeda (TNI dan Non TNI), (Online), tersedia di: <https://scholar.google.com/>. H.10

⁴⁶ Siti Masruroh, Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Peserta didik Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012, (Online), tersediadi:<https://scholar.google.com/>. h 18

⁴⁷ Meningkatkan and Belajar, "Faiqotul Isnaini s. 300 120 006."h. 20

tersebut dilakukan untuk mendisiplinkan diri sebagai bentuk kedewasaan diri. Disiplin belajar akan berpengaruh baik pada pencapaian prestasi belajar pada anak. Seorang anak yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar sehingga memungkinkan dapat mencapai prestasi. Disiplin belajar sebagai faktor internal peserta didik (faktor psikologis) dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Walgino bahwa "Disiplin belajar harus ditanamkan dan dimiliki oleh tiap-tiap individu, karena sekalipun mempunyai rencana belajar yang baik, akan tetapi tinggal rencana kalau tidak kedisiplinan".⁴⁸

2. Tujuan Disiplin

Pada dasarnya penerapan sikap disiplin bukan suatu tindakan yang membatasi kebebasan atau sebuah pengekanan peserta didik dalam melakukan sesuatu atau bertindak, namun sebagai suatu tindakan yang bertujuan agar peserta didik bersikap tanggung jawab dan menjalani kehidupan dengan teratur sehingga tidak merasakan bahwa disiplin adalah sebuah beban. Tujuan Disiplin Menurut Charles adalah :

- a. Tujuan jangka pendek, agar anak bisa terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan perilaku yang pantas dan tidak pantas pada mereka.
- b. Tujuan jangka panjang, untuk mengembangkan mengendalikan diri dan pengarahan diri sendiri (*self control and self direction*) dimana seseorang dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa ada pengendalian dari luar.⁴⁹

⁴⁸Dewipurwati "Pengaruh Konseling *Behavior* Dengan Teknik Time Out Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bandar Lampung. Hal. 38.

⁴⁹Charles, S, Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak, (Jakarta: Mitra Utama, 1980), h.88

3. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Disiplin merupakan prasyarat bagi pembentukan sikap perilaku dan tatanan kehidupan. Menurut Tulus ada beberapa fungsi disiplin:

1. Menata kehidupan bersama

Menyandang setatus sebagai makhluk sosial akan selalu berhubungan dengan orang lain, norma, nilai, peraturan untuk mengatur kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan dengan baik.

2. Bimbingan kepribadian

Kepribadian yang menjadi keseluruhan sifat, tingkah laku, pola hidup seseorang tercermin dalam kehidupan sehari-hari seperti penampilan, perkataan, dan perbuatan. Dengan disiplin seseorang mampu mematuhi atau menaati peraturan yang ada dan berlaku.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan kedisiplinan tidak terbentuk dan terjadi dalam waktu yang singkat. Perlu adanya pembiasaan dan latihan yang gigih.

4. Pemaksaan

Dapat berupa pemaksaan pada seseorang untuk taat dan mengikuti peraturan yang ada ditempat tertentu.

5. Hukuman

Ancaman hukuman atau sebuah sanksi sangat penting karena menjadi pendorong untuk menaati atau mematuhi.⁵⁰

Disiplin sekolah bertujuan untuk terciptanya perilaku yang jauh dari kata menyimpang, menuntut peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungan, menjauhi peserta didik dari larangan sekolah, memberikan dorongan dalam melakukan hal yang benar,

⁵⁰ Ahmad susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Konsep, teori, dan Aplikasinya*.h.121-122

agar peserta didik dapat melakukan hal yang baik dan bermanfaat dalam lingkungannya.

4. Metode dalam Meningkatkan Kedisiplinan

1. Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya.
2. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang posesif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
3. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
4. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
5. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.
6. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan dalam menghadapi ujian.

5. Indikator Kedisiplinan

Ada lima indikator kedisiplinan yaitu :

- a) Disiplin masuk sekolah, artinya peserta didik aktif masuk sekolah dan tidak pernah bolos. Ketepatan waktu masuk sekolah, kelas, istirahat dan pulang sekolah.
- b) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, artinya peserta didik selalu aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, tidak mengganggu

teman yang lain saat pelajaran berlangsung, memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

- c) Disiplin mengerjakan tugas, konsisten dan mandiri siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun guru tidak berada di dalam kelas dengan tidak mencontek satu sama lain.
- d) Disiplin belajar dirumah, peserta didik tetap aktif dalam belajar di rumah, tetap mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dirumah bukan disekolah.
- e) Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah, artinya peserta didik mematuhi tata tertib yang ada disekolah seperti memakai seragam yang sesuai, membawa peralatan, dan mengerjakan tugas piket.⁵¹

Adapun indikator kedisiplinan menurut Syarifudin dalam jurnal Edukasi membagi indikator kedisiplinan belajar menjadi lima macam yaitu :

1. Ketaatan dengan waktu belajar
2. Ketaatan dalam tugas-tugas belajar
3. Ketaatan dalam penggunaan fasilitas belajar
4. Ketaatan dalam waktu datang dan pulang belajar.⁵²

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa indikator kedisiplinan adalah berupa ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib yang telah di tetapkan

⁵¹Tu'u Tulus, Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Peserta didik, (Jakarta:grasindo, 2004), h. 91.

⁵²Muhammad Khafid, Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi" (Online), tersedia di: <https://scholar.google.com/h.45>

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar sutoyo, *pemahaman individu observasi, checklist, interview, kuisisioner, sosiometri*.
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*.
- Desriana, Berta, "pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik", Vol. 2, No. 3(2019), h. 386–394.
- Eko Hadi Wiyono, *kamus bahasa indonesia lengkap dan ejaan yang disempurnakan* jakarta: palanta, 2007.
- Elvina, Siska Novra, "teknik self management dalam pengelolaan strategi waktu kehidupan pribadi yang efektif", *islamic counseling: jurnal bimbingan konselingislam* Vol.3, No.2(2019), h.123, <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1058>.
- F, Keifer GEffenberger, no title no title", *angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952.1967.
- Fahmi, Jihan Zul, "keefektifan teknik self-management untuk mereduksi gaya hidup hedonis siswa SMA", *disertasi dan tesis program pascasarjana um*20191408–1416.
- Fatimah, Annisa Nurul, Winny Sujayati2, Yuliani, Wiwin, "efektivitas teknik self-management untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sma Annisa Nurul Fatimah 1 , Winny Sujayati 2 , Wiwin Yuliani 3 1", Vol. 2, No. 1, h. 24–29.
- Gade, Fithriani, "implementasi metode takrar dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an", *jurnal ilmiah didaktika* Vol. 14, No. 2(2014), h. 413–425, <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>.
- Harjanto, Ambyah, "wayan purningsih., Drs. Dasmin, M.Pd, Ambyah Harjanto, S.Pd., M.Pd.", 2019.
- Hasbahuddin, Hasbahuddin, and Rosmawati Rosmawati, "C", *konseling: jurnal ilmiah penelitian dan penerapannya* vol. 1, no. 1(2019), h. 11–18, <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.325>.
- Katsir, Ibnu, "C", Vol. 1(2017), h. 48–49.
- Kunandar, *implementas mananjemen kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru* jakarta, rajawali pers, 2009.

meningkatkan, untuk, and kedisiplinan belajar, “faiqotul isnaini s. 300 120 006”, 2014.

nurboco cholid, abu achmadi, *Metode Penelitian* bumi aksara, 2009.

Offem, Odim Otu, Festus Obun Arop, and Valentine Joseph Owan, “students’ perception towards management of discipline and their academic performance in cross river state”, *global journal of academic research (GJAR)* Vol. 3, No. 1(2019).

Sholihah, Nikmatus et al., “penerapan strategi self-management untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa tunadaksa cerebral palcy kelas IV sdlb-d ypac surabaya”, *jurnal BK unesa* Vol. 3, No. 1(2013), h. 1–13.

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian pendekatan dan praktik* jakarta, 2007.

Upaya, Sebagai, Peningkatan Kedisiplinan, and Siswa Smk, “Implementasi bimbingan pribadi dengan buku saku sebagai upaya peningkatan kedisiplinan siswa smk”, Vol. 8, No. 1(2013), h. 40–46.

